

Perbedaan Tekanan Darah dan Denyut Nadi Pekerja Akibat Tekanan Panas di Pengecoran Logam CV.
X Klaten

Fitria Ardiani – 25010111130200

(2015 - Skripsi)

Tekanan panas di pengecoran logam tungku induksi dan kupola CV. X Klaten melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) Peraturan Menteri Tenaga Kerja PER.13/MEN/X/2011 yaitu $> 28^{\circ}\text{C}$ untuk beban kerja sedang dengan pengaturan waktu kerja setiap jam 75-100%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan tekanan darah dan denyut nadi pekerja akibat tekanan panas di pengecoran logam induksi dan kupola CV. X Klaten. Jenis penelitian *Explanatory* (menjelaskan) dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas tekanan panas, variabel terikat tekanan darah dan denyut nadi. Pengukuran penelitian ini menggunakan Questemp 34 sebagai pengukur tekanan panas, tensimeter digital sebagai pengukur tekanan darah dan denyut nadi. Total sampling dari seluruh populasi pekerja di peleburan dan pencetakan logam induksi dan kupola berjumlah 40 pekerja. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tekanan darah sistolik, diastolik, arteri rata-rata, dan denyut nadi pekerja induksi dan kupola, dari uji statistik *Independent samples t test* didapatkan nilai (p-value 0,017), (p-value 0,030), (p-value 0,001) dan (p-value 0,001). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tekanan darah pekerja induksi yang normal sebesar 70% dari 20 pekerja, di kupola 55% dari 20 pekerja. Denyut nadi normal pekerja induksi yang normal sebesar 95% dari 20 pekerja, di kupola sebesar 50% dari 20 pekerja. Saran perlu penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan kerja melalui kerja sama koperasi pemilik usaha pengecoran logam dengan pelayanan kesehatan terdekat

Kata Kunci: tekanan panas, tekanan darah, denyut nadi, pengecoran logam